

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara (Suharsono dkk 2002:6). Pendidikan merupakan ujung tombak bagi pembangunan peradaban. Sumber daya manusia yang unggul akan mengantarkan sebuah bangsa yang menjadi bangsa yang kompetitif, dimana warga Negara lebih kreatif dalam membangaun bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan warga Negara yang cendekia, mandiri dan berkepribadian. Sementara itu bangsa Indonesia masih mengalami hambatan dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik. Salah satu masalah yang di hadapi adalah masih lemahnya proses pembelajaran.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari aspek proses dan hasil. Proses pembelajaran yang berhasil apabila selama kegiatan belajar mengajar siswa menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi dan terlihat secara baik fisik maupun mental. Hal ini berpengaruh juga dalam pemilihan metode pembelajaran di dalam kelas, kegiatan pembelajaran guru di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah yang disertai dengan tanya jawab siswa hanya menjadi pendengar di dalam kelas, dan guru menjadi satu-satunya sumber informasi. Akan tetapi guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan mengajar mereka dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat yang relative banyak melibatkan keaktifan siswa itu sendiri.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sebagian besar siswa hanya bersikap pasif dimana siswa hanya duduk, diam, dengar, catat, dan hafal, sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran PKn guru di tuntut untuk mampu membentuk karakter dan sikap siswa namun pada kenyataan yang ada sebagian besar guru menggunakan

metode ceramah dan tanya jawab yang membuat siswa menjadi pasif, untuk itu penggunaan metode ceramah dan tanya jawab seharusnya diseliling dengan metode pembelajaran lainnya agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif, supaya siswa terkesan tidak hanya menerima mata pelajaran saja tanpa memahaminya, akan tetapi siswa tersebut paham dengan mata pelajaran yang diberikan oleh guru melalui metode pembelajaran yang bervariasi yang telah dilaksanakan oleh guru tersebut.

Dari penjelasan di atas terlihat jelas guru sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab didalam kelas pada mata pelajaran PKn. Hal ini membuat siswa menjadi jenuh untuk mengikuti pembelajaran, selain jenuh banyak siswa yang mengobrol dan main-main tidak memperhatikan gurunya. Tentunya hal ini mempengaruhi daya serap siswa dalam menyerap mata pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan di atas yang menjadi tolak ukur penelitian ini yakni dengan meninjau secara langsung tentang bagaimana metode ceramah dan tanya jawab ini di laksanakan oleh guru kelas di sekolah yang menjadi objek penelitian, hal ini berguna sebagai bahan referensi untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang ada dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan proses pembelajaran melalui penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pembelajaran sehingga peneliti mengangkat judul “**Metode Ceramah dan Tanya Jawab Pada Pembelajaran PKn (Studi Kasus di SDN No 84 Kota Tengah)**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Sebagian besar guru yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran PKn
2. Metode ceramah dan tanya jawab membuat siswa lebih banyak pasif

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni Bagaimana metode ceramah dan tanya jawab pada pembelajaran PKn diSDN 84 Kota Tengah?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yaitu: Untuk mengetahui metode ceramah dan tanya jawab pada Pembelajaran PKn di SDN 84 Kota Tengah

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan guru tentang metode ceramah dan tanya jawab pada Pembelajaran PKn di SDN 84 Kota Tengah

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Dapat memberikan gambaran atau informasi tentang metode ceramah dan tanya jawab dalam proses belajar mengajar dalam Pembelajaran PKn.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami materi pembelajaran melalui penggunaan metode ceramah dan tanya jawab yang diterapkan oleh guru dalam mengajar.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum ataupun masukan bagi sekolah, untuk dapat lebih meningkatkan kualitas ataupun profesionalismeguru dalam menggunakan metode-metode pembelajaran, khususnya dalam menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

4. Bagi Peneliti

Hal ini dapat dijadikan suatu pengalaman dalam melakukan penelitian yang ada untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan di masa yang akan mendatang.